

ABSTRAK

Firdza Nurhilmi: Penerapan Model Pembelajaran OIDDE (*Orientation, Identify, Discussion, Decision, And Engage In Behaviour*) Berbantuan *Wordwall* Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta didik Pada Materi Usaha Dan Energi

Rendahnya kemampuan pemecahan masalah peserta didik dalam memecahkan fenomena sehari-hari belum terlatih dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan dan perbedaan peningkatan kemampuan pemecahan masalah peserta didik setelah diterapkannya model pembelajaran OIDDE (*Orientation, Identify, Discussion, Decision, and Engage in Behaviour*) di kelas eksperimen dan model Inkuiri Terbimbing (*Guided Inquiry*) di kelas kontrol pada materi usaha dan energi. Metode yang digunakan adalah *quasi eksperimen* dengan desain *nonequivalent control group*. Populasi penelitian adalah kelas XI SMAN 9 Garut, dengan sampel dua kelas: XI-7 sebagai kelas eksperimen (36 peserta didik) dan XI-11 sebagai kelas kontrol (36 peserta didik). Instrumen yang digunakan meliputi Lembar Observasi (LO) dan tes kemampuan pemecahan masalah. Hasil menunjukkan bahwa rata-rata persentase keterlaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen sebesar 89%, sedangkan kelas kontrol sebesar 86%, keduanya interpretasi keterlaksanaannya sangat baik. Rata-rata *n-gain* kelas eksperimen sebesar 0,75, sedangkan kelas kontrol 0,71, keduanya berkategori tinggi. Uji hipotesis dengan *independent sample t-test* menghasilkan nilai $0,049 < 0,05$, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Kesimpulannya, terdapat perbedaan signifikan dalam kemampuan pemecahan masalah antara model OIDDE dan Inkuiri Terbimbing, dengan OIDDE lebih efektif berdasarkan nilai keterlaksanaan pembelajaran.

Kata Kunci: Pemecahan masalah, OIDDE (*Orientation, Identify, Discussion, Decision, And Engage In Behaviour*), Inkuiri Terbimbing (*Guided Inquiry*), usaha dan energi.